

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Ikua Koto Tahun 2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separoh (65,9%) responden tidak memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ikua Koto Tahun 2023.
2. Lebih dari separoh (52,7%) responden tidak memberikan MP ASI sesuai di Wilayah Kerja Puskesmas Ikua Koto Tahun 2023.
3. Lebih dari separoh (59,3%) responden memiliki balita dengan panjang badan lahir normal di Wilayah Kerja Puskesmas Ikua Koto Tahun 2023.
4. Terdapat hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Ikua Koto Tahun 2023 dengan nilai *p value* = 0,002 ($p < 0,05$).
5. Terdapat hubungan pemberian MP ASI dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Ikua Koto Tahun 2023 dengan nilai *p value* = 0,002 ($p < 0,05$).
6. Tidak terdapat hubungan Panjang Badan Lahir dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Ikua Koto Tahun 2023 *p value* = 0,553 ($p \geq 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Puskesmas Ikuwa Koto

Diharapkan kepada Puskesmas Ikuwa Koto khususnya bagian gizi agar memberikan edukasi dan penyuluhan kepada ibu hamil, dan ibu yang memiliki anak balita bagaimana pemberian ASI Eksklusif yang benar, pemberian MP ASI yang sesuai dengan usia balita, dan bagaimana supaya ibu bisa melahirkan dengan Panjang Badan Lahir yang normal. Supaya asupan gizi ibu saat hamil dan menyusui terpenuhi agar terhindar dari kejadian *stunting* dan ibu bisa mengetahui apa itu *stunting* dan pencegahan *stunting* pada anak.

2. Bagi STIKes Alifah

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kejadian *stunting* pada anak balita 24-59 bulan.

3. Bagi Peneliti lainnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti mengenai faktor- faktor apa saja yang bisa menyebabkan kejadian *Stunting* pada anak Balita. Dalam pencegahan *Stunting* tidak hanya menggunakan instrumen kuesioner tetapi juga menggunakan teknik wawancara sehingga informasi yang didapatkan lebih efektif dan efisien tentang kejadian *stunting*.

